
ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM BINTANG EMON

Oleh

Rahayu Novita¹, Yusak Hudiyono²

^{1,2}Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman

Email: rahayunovita31@guru.smp.belajar.id, yusak.hudiyono@fkip.unmul.ac.id

Article History:

Received: 01-05-2023

Revised: 20-06-2023

Accepted: 27-06-2023

Keywords:

Analisis Wacana

Kritis, Bintang Emon

Abstract: Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana (1) analisis struktur makro, (2) analisis super struktur, dan (3) analisis struktur mikro model Teun A. van Dijk pada unggahan video diinstagramnya Bintang Emon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis tinjauan pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Berlandaskan hal ini, penting dilakukan analisis wacana kritis model Van Dijk terhadap unggahan Instagram Bintang Emon. Penelitian ini menganalisis tiga permasalahan, pertama analisis struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, dengan metode observasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah secara struktur makro, super struktur, dan struktur mikro, wacana bisa digunakan sebagai sebuah sarana untuk pembentukan opini bahwa perilaku tersangka sepatutnya tidak dilakukan karena hampir menghabiskan nyawa seseorang. Bahkan penutur melalui pilihan kata, susunan kalimat, dan gaya yang tepat mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya dan sangat mewakili perasaan dan pendapat masyarakat

PENDAHULUAN

Instagram adalah salah satu layanan berbagi foto dan video yang dimiliki oleh Facebook. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video, mengikuti pengguna lain, dan menambahkan komentar, likes, dan tag pada foto dan video yang diunggah oleh orang lain. Instagram juga menyediakan fitur berbagi langsung, yang memungkinkan penggunanya untuk langsung mengirimkan foto atau video langsung ke teman mereka. Dengan demikian, Instagram dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan wacana kritis. Pengguna dapat memanfaatkan media sosial ini untuk membangun kesadaran tentang berbagai isu, termasuk hak asasi manusia, lingkungan, keadilan sosial, dan sebagainya. Pengguna juga dapat menyebarkan informasi, menyebarkan pesan positif, dan mempromosikan gerakan-gerakan sosial (Zuhri, 2020). Menurut ikon media sosial dan pakar strategi iklan Scott Levy, Instagram adalah "platform yang hebat untuk menyebarkan informasi dan mengajak perubahan sosial". Wacana kritis adalah bentuk analisis yang mengkaji sebuah wacana atau teks dengan menggunakan konsep-konsep sosial, politik, dan filosofis.

Wacana kritis menekankan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan politik dari produk-produk tulisan dan bahasa, yang meliputi aspek-aspek seperti ideologi, wacana, pembentukan masyarakat, dan hak-hak sosial. Dengan demikian, wacana kritis mencoba untuk mengungkap struktur politik dan ekonomi di balik teks-teks, dan melihat bagaimana kelas, gender, budaya, dan agama memengaruhi teks dan menjadi bagian dari struktur makna yang lebih luas (Zuhri, 2020). Wacana kritis juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran pemikiran dan bahasa, sehingga setiap individu dapat bertindak dengan lebih kritis dalam menanggapi wacana publik dan media (Putri et al., 2022). Menurut van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati (Eriyanto, 2015). Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Mahaputra atau yang biasa kita kenal dengan panggilan akrab Bintang Emon merupakan komika terkenal di Indonesia yang memulai kariernya sejak tahun 2006. Pria kelahiran tahun 1996 ini memiliki follower Instagram sebesar 5,3 juta. Dia pernah menjadi salah satu host acara televisi seperti Hitam Putih dan Stand Up Indonesia dan membintangi beberapa film layar lebar salah satunya Cek Toko Sebelah dan merupakan salah satu anggota dari Grup Komika Jogja, yang pernah tampil di acara Stand Up Comedy Central Asia. Ia juga telah merilis sebuah album berjudul 'Emon', yang berisi kumpulan komedi stand up. Pada 2020, ia meluncurkan sebuah segmen baru, yakni *Dewan Perwakilan Omel-Omel (DPO)* yang berbentuk video dan dibalut dengan komedi di akun Instagram miliknya, dengan durasi antara satu hingga tiga menit. Tema dari konten tersebut dapat berupa keluh kesah, omelan, peringatan dan keresahan dari orang-orang di sekitarnya yang jarang dibahas ataupun disampaikan secara gamblang. Tidak hanya sukses melambungkan namanya, video-video tersebut juga berhasil menjadi bahan perbincangan yang kemudian viral di dunia maya. Pengaruh yang besar karena memiliki banyak fans dan follower membuat Bintang Emon dikenal dengan kritikan tajamnya baik untuk dunia sosial, politik, atau pun dunia entertainment. Segala hal dia kritik secara lugas dengan bahasa anak Jakarta yang sangat kental. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk menganalisis wacana kritis dari unggahan Instagramnya yang mengomentari perilaku seorang anak pejabat negara yang telah melakukan kekerasan terhadap salah satu pemuda anak dari anggota ormas. Wacana yang muncul dalam unggahan tersebut terdapat beberapa hal yang perlu dikaji. Kajian ini secara umum disebabkan karena adanya tuturan yang bermakna ganda, simbolik, serta sarkasme. Dalam paradigma kritis, penggunaan bahasa dalam media bersifat sengaja dan memiliki tujuan tertentu. Dengan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melihat wacana yang dikonstruksi dalam unggahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan tiga permasalahan. Bagaimanakah analisis struktur mikro, analisis super struktur, dan analisis struktur makro dalam unggahan video Bintang Emon tentang tanggapannya terhadap sikap dari anak pejabat tinggi negara ini?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tiga bentuk tujuan. Mendeskripsikan analisis struktur mikro, super struktur, dan struktur makro dalam unggahan video Bintang Emon di Instagram tentang tanggapannya terhadap sikap dari anak pejabat tinggi negara yang melakukan kekerasan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi tentang kondisi gejala yang ada, yaitu kondisi sesuai dengan keadaan pada saat penelitian (Arikunto, 2006:54). Oleh karena itu, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan tepat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Untuk memperoleh gambaran yang jelas, obyektif, sistematis dan tepat mengenai fakta-fakta yang sebenarnya tentang sifat populasi digunakan gambaran kualitatif yang sifatnya berkaitan dengan bahan penelitian, yang tidak berupa angka-angka, tetapi dalam bentuk Bahasa. Obyek penelitian adalah objek, benda atau orang yang telah ditetapkan variabelnya dan yang menjadi subyek penelitian (Suandi, 2008:31). Terkait topik kajian ini, video Instagram Bintang Emon diinstagram. Secara keseluruhan, subjek penelitian ini adalah wacana yang muncul dalam video tersebut. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipan. Metode observasi non partisipan merupakan metode yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian ini. Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam proses yang diamati. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara kritis unggahan video Bintang Emon atas informasi berupa tanggapan yang muncul dalam video tersebut. Metode ini menjelaskan setiap teori ilmiah dengan menggunakan studi kasus yang dibuat dengan mencari dan mempelajari berbagai referensi bacaan, baik itu buku, majalah, monograf, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, pencarian literatur menemukan berbagai referensi untuk analisis wacana. Metode ini juga digunakan ketika meneliti studi serupa yaitu tinjauan literatur. Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif berdasarkan model interaktif Milles (1992:16), yang dikenal dalam penelitian. Secara umum, analisis data dengan menggunakan model ini meliputi tiga langkah, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau penarikan inferensi. Ketiga fase tersebut saling berinteraksi satu sama lain, dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan penyelesaian penulisan laporan. Semua langkah ini saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan kali ini akan ditelaah secara rinci tiga unsur analisis wacana kritis sebagai berikut (1) analisis struktur makro, (2) analisis super struktur, dan (3) analisis struktur mikro. Analisis dilakukan dari seluruh tanggapan yang muncul selama video berlangsung.

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Struktur Makro

Struktur makro suatu wacana dapat diartikan sebagai struktur makna, topik, atau tema globalnya. Struktur makro diturunkan atau disimpulkan dari makna lokal wacana (struktur mikro proposisional atau semantik) dengan banyak aturan atau strategi untuk mereduksi informasi yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001), yang mengatakan bahwa struktur makro adalah makna global/umum dari sebuah teks yang dapat dijangkau dengan melihat pokok bahasan teks tersebut. Subjek wacana semacam itu bukan hanya isi, melainkan aspek peristiwa. Dari topik tersebut, dimungkinkan untuk mengidentifikasi masalah dan tindakan yang dilakukan komunikator untuk mengatasi masalah tersebut. Tindakan, opini, keputusan dapat diamati dalam struktur makro wacana.

Pada unggahan video Instagram Bintang Emon yang menanggapi sikap arogan anak dari Dirjen Pajak yang baru-baru ini sedang hangat diperbincangkan oleh media massa dan

masyarakat. Dari tanggapannya tersebut, Bintang Emon mengungkapkan perasaannya dengan sangat emosional. Dia melontarkan beberapa perkataan yang menyinggung dan bermakna sarkasme. Bahkan Bintang Emon memberikan sentilan pedas bahwa untuk mencari rasa hormat terhadap orang lain adalah dengan saling menghargai dan mengikuti etika yang berlaku di masyarakat. Intinya dia sangat kesal dan tidak menaruh hormat kepada pelaku kekerasan tersebut. Menurutnya Tindakan tersebut sudah termasuk sikap arogan yang menindas manusi dan itu adalah perbuatan yang kejam. Sehingga diakhir komentarnya dia menyarankan untuk para koruptor agar terbuka kepada sanak keluarganya untuk bersikap lebih sopan terhadap orang lain karena mereka (para koruptor) sudah mengambil duit masyarakat.

b. Analisis Super Struktur

Super struktur dalam penelitian ini akan menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana dari keseluruhan segmen. Dalam video yang diunggah oleh Bintang Emon pada akun instagramnya diawali dengan pertanyaan yang mengundang persetujuan pendengarnya. Dia memulainya dengan saran dan celetukan bahwa anak dari dirjen pajak ini tidak pernah merasakan kerasnya hidup.

Bapaknya kan udah kaya ya?

Kenapa gak bisa anteng aja sih hidupnya.

Begitu tuh kalau gak tau kerasnya hidup mah

Analisis super struktur juga mengkritisi bagian isi. Bagian isi wacana pada video tersebut berupa pesan moral yang berasal dari pengalaman hidup disertai dengan umpatan yang mewakili emosi Bintang Emon karena kecewaannya terhadap perilaku kasar dari tersangka. Bintang Emon juga sedikit menjelaskan tentang efek yang diterima korban bahwa perilaku kejahatan tersebut sangat arogan dan dapat mengakibatkan kelumpuhan seumur hidup bahkan mengalami kematian. Pada bagian ini, dia juga menyampaikan bahwa tersangka sudah mengalami gangguan jiwa karena tidak merasakan ketakutan atau gelisah sama sekali saat melakukan kejahatan tersebut justru sambil mengumpat dan tak takut bila dilaporkan. Hal ini sangat terkesan bahwa tersangka merasa memiliki banyak kuasa dan kebal akan hukum. Bintang Emon menunjukkan ekspresi sedikit takut karena menurutnya hal tersebut sudah di luar nalar dan hati Nurani manusia.

Orang yang gak pernah nyari respect begini tuh

Kalau kita kan nyari respect ya hormat ke orang lain

Ngikutin etika yang berlaku, menghargai orang lain, itu cara buat dapetin respect jadi skill manusianya ada. Kayak gitu mah dapat respectnya gara-gara orang tahu dia nih anaknya siapa sehingga nggak kelatih.

Emang mampus

Goblok

Yang dipukulin dan jatuh nih

Lu kalau suka lihat bela diri ini tuh (menunjukkan tengkuk leher bagian belakang) gak boleh diserang nih karena banyak syarafnya bisa bikin mati atau cacat permanen ama die diinjek. Sepatunya bukan skechers itu, skechers mah empuk. Ini mah gue tau sepatu keras itu. Habis itu dia nendang mukanya pakai ancang-ancang terus selebrasi. Gila.

Itu bukan tindakan yang dilandasi oleh emosi, itu arogan. Menindas

*manusia itu jahat. Orang emosi mah serangannya sporadis terus udah deh udah keluar emosinya udah... ini selebrasi deh. Gilaaa sakit jiwa itu orang tuh (sambil memasang wajah ketakutan)
Dia bilang "Biarin anak orang mati! " "Laporin aja! " Gua sih mungkin nih, gua akan ngomong gitu kalau gua dulu pernah dilaporin terus dengan kuasa keluarga gue, gue bebas dari laporan. Makanya gue berani ngomong kayak gitu. Gua nggak tahu, dia kayak gitu apa nggak.*

Rangkaian kalimat demi kalimat sangat menunjukkan betapa emosi yang tertahan oleh seorang Bintang Emon. Dia harus mengeluarkan beberapa kata yang mengumpat. Secara konotasi menggambarkan kegeraman dan kekesalannya terhadap perilaku tersangka. Jelas tergambar betapa angkuh dan arogannya tersangka saat menghabisi korban. Serta bagaimana sadisnya saat mau menghabisi korban sampai tak berdaya. Bintang Emon mampu membawa emosi penontonnya sampai harus membayangkan betapa kerasnya sepatu yang digunakan tersangka saat menendang kepala korban. Bintang Emon sudah mewakili kegeraman masyarakat Indonesia atas perilaku yang tidak terpuji ini. Bahkan mencoreng nama baik instansi negara yang dikenal dengan jargonnya "Orang bijak, taat pajak". Hal ini akan berdampak menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga tersebut.

c. Analisis Struktur Mikro

Analisis wacana kritis dalam program acara Mata Najwa ini juga akan dianalisis dari struktur mikro. Analisis struktur mikro mengamati secara mendalam terkait makna (semantic), penataan kalimat, pilihan kata, serta retorik.

Semantik

Analisis semantik dalam skema analisis wacana kritis Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal. Dalam acara ini makna lokal bisa saja memiliki makna yang jamak. Mengingat bahasa digunakan sebagai media untuk menggiring isu, kepentingan, juga mengajukan pendapat. Walaupun tidak semua wacana yang muncul mengandung maksud-maksud tertentu, namun hal-hal yang menarik layak untuk dikaji. Berikut diuraikan data sekaligus pembahasan terkait ranah semantik.

*Bapaknya kan udah kaya ya?
Kenapa gak bisa anteng aja sih hidupnya.
Begitu tuh kalau gak tau kerasnya hidup mah*

Dari wacana tersebut jelas sekali memiliki makna bahwa seseorang yang tak pernah merasakan asam garam kehidupan pasti melakukan sesuatu seenaknya sendiri. Tanpa harus dipikirkan matang-matang atau memastikan adakah resiko yang ditanggung setelah dia melakukan perbuatan tersebut.

" Eh bapak-bapak, ibu-ibu keluarga yang koruptor coba sekarang ini aja ya apa terbuka sama keluarganya.

"mohon maaf ade-ade, anak-anakku tercinta yang dikasihi oleh saya ini duit saya duit rakyat nih ye, kita bisa hidup enak dengan kerja keras saya yang sedikit ini menyalahgunakan kekuasaan, makanya mohon maaf ya sopan sedikit! "

Nahhh gitu ya bang ya, kasih tau ya. Lu udah ngambil duit masyarakat, masa mau ngambil nyawa masyarakat nggak. Nggak ada kenyangannya lu goblok!

Dari komentar tersebut jelas sekali penuh dengan makna sindiran yang lugas dan terarah. Mengharapkan adanya etika tahu diri dan sadar akan perbuatan negatif yang telah

diperbuat oleh para keluarga pelaku koruptor. Bintang tak mencari kata pengganti dalam mengisyaratkan kata koruptor karena dengan menyebut secara gamblang dia berharap para pelaku langsung merasa tersindir melalui kalimat yang dia lontarkan.

Sintaksis

Analisis sintaksis adalah analisis yang berkaitan dengan susunan dan penataan kalimat penutur. Susunan dan penataan kalimat ini diramu sebaik mungkin dengan harapan tujuan dan sasaran yang diinginkan dapat dicapai (*Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro TV*, n.d.). Berikut akan disajikan analisis percakapan dalam lingkup sintaksis.

Itu bukan tindakan yang dilandasi oleh emosi, itu arogan. Menindas manusia itu jahat.

Berdasarkan susunan kalimat di atas menunjukkan penekanan pada kata menindas itu jahat. Secara lugas kalimat tersebut banyak menggunakan kata itu, seolah Bintang Emon ingin memastikan pesan yang disampaikan bisa mengena dihati penonton videonya. Memastikan benar-benar bahwa apa yang telah diperbuat oleh tersangka sangat kejam, sangat jahat. Maka dengan susunan kalimat seperti itulah diharapkan pesannya tersampaikan dengan baik.

Stilistik

Kajian stilistik dalam analisis wacana kritis adalah kajian tentang pilihan kata yang digunakan penutur dalam menyampaikan pesan, maksud, dan ideologinya. Pilihan kata dalam bertutur sangat memengaruhi penerimaan pesan oleh lawan tutur (Dewi et al., n.d.). Kasar, halus, lemah, dan lembut dalam berbahasa tidak hanya dipengaruhi oleh intonasi tuturan, tetapi juga pilihan kata. Oleh karena itu analisis stilistik (pemilihan kata) dalam penelitian ini akan melihat bagaimana pemilihan-pemilihan kata yang digunakan oleh Bintang Emon dalam mengomentari perilaku tersangka yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Berikut akan disajikan data dan analisis data yang didapat dari transkrip video monolog Bintang Emon.

(1)

*Kayak gitu mah dapat respectnya gara-gara orang
tahu dia nih anaknya siapa sehingga nggak kelatih.*

Emang mampus

Goblok

(2)

*"mohon maaf ade-ade, anak-anakku tercinta yang dikasihi oleh saya ini duit
saya duit rakyat nih ye, kita bisa hidup enak dengan kerja keras saya yang
sedikit ini menyalahgunakan kekuasaan, makanya mohon maaf ya sopan
sedikit!"*

*Nahhh gitu ya bang ya, kasih tau ya. Lu udah ngambil duit masyarakat, masa
mau ngambil nyawa masyarakat nggak. Nggak ada kenyangnyanya lu goblok!*

Berdasarkan kedua wacana di atas terlihat jelas bagaimana Bintang Emon selaku penutur sangat memengaruhi penerimaan pesan oleh lawan tutur dengan menggunakan beberapa pilihan kata yang terdengar kasar dan lugas. Selain itu dibarengi dengan intonasi yang tinggi sehingga cukup menjelaskan bahwa penutur

sangat geram dan marah. Dia menyebutkan kata goblok hingga dua kali. Walau dengan intonasi yang sedikit menurun namun penonton mampu merasakan lonjakan emosi diakhir video tersebut. Pilihan kata yang sarkasme tersebut cukup mewakili perasaan pendengar yang pastinya berpihak pada Bintang Emon.

Retoris

Retoris pada dasarnya adalah gaya atau cara penekanan yang dilakukan dalam bentuk teks. Retoris merupakan salah satu cara untuk menggali ideologis penulis dalam mengekspresikan pemikirannya dalam suatu teks (*AWK KABAR REPUBLIKA*, n.d.). Pada suatu teks, penggunaan aksesoris seperti garis bawah, penggunaan huruf tebal, pilihan bentuk huruf, peribahasa, gambar. Gaya bahasa, pepatah, kiasan, maupun aksesoris lainnya yang ditujukan untuk menekankan maksud dari pemikiran penulis. Suatu wacana, wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, dan metafora. Metafora yang dimaksud adalah sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks. Metafora tertentu digunakan secara strategis sebagai landasan berpikir dan alasan pembenaran atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.

*Bapaknya kan udah kaya ya?
Kenapa gak bisa anteng aja sih hidupnya.
Begitu tuh kalau gak tau kerasnya hidup mah*

Kata kerasnya hidup bermakna bahwa pelaku sudah hidup mewah dan berkecukupan sejak kecil sehingga dia tidak bisa merasakan pahit getirnya kehidupan. Hal inilah yang membuat tersangka begitu arogan dan tak berperasaan.

Pembahasan

Hasil penelitian analisis wacana kritis model Van Dijk dalam unggahan video Instagram Bintang Emon ini dapat disimpulkan tiga hal. Pertama berkaitan dengan analisis struktur makro. Analisis ini berkaitan dengan tema besar yang diangkat dalam postingan. Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh pemakaian bahasa dalam suatu wacana. Dalam analisis struktur wacana episode ini membahas perilaku tersangka yang menganiaya seorang laki-laki hingga koma. Tanggapan video unggahan dari Bintang Emon ini membahas keresahan hatinya terhadap perilaku anak seorang pejabat yang tidak tahu diri dan sangat arogan.

Kedua adalah analisis super struktur. Super struktur dalam penelitian ini menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana dari keseluruhan segmen. Dalam unggahan video Instagram Bintang Emon terdapat dua bagian. Di bagian pendahuluan acara ini dibuka dengan pertanyaan yang mengundang persetujuan pendengarnya. Dia memulainya dengan saran dan celetukan bahwa anak dari dirjen pajak ini tidak pernah merasakan kerasnya hidup.. Bagian isi dalam video ini adalah menjelaskan kronologi tersangka menyakiti korban dengan sepatunya yang keras selain itu memberikan sebuah informasi tentang bahaya dari kekerasan yang telah dilakukan tersangka sangat membahayakan nyawa.

Ketiga berkaitan dengan analisis struktur mikro. Analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum hasil kajian unsur semantik, sintaksis, dan stilistik, menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna yang

implisit. Muatan-muatan pesan implisit ini tentu saja untuk menanamkan ideology politinya, menyampaikan maksud dengan halus, serta memengaruhi pola pikir masyarakat. Tekanan-tekanan yang diberikan dalam pilihan kata yang digunakan juga untuk meyakinkan masyarakat terhadap videonya yang telah mewakili perasaan masyarakat pada umumnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian analisis wacana kritis model Van Dijk dalam unggahan video Instagram Bintang Emon ini dapat disimpulkan tiga hal. Pertama berkaitan dengan analisis struktur makro. Kedua adalah analisis super struktur. Super struktur dalam penelitian ini menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana dari keseluruhan segmen. Ketiga berkaitan dengan analisis struktur mikro. Analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum hasil kajian unsur semantik, sintaksis, dan stilistik, menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna yang implisit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV.* (n.d.).
- [2] *AWK KABAR REPUBLIKA.* (n.d.).
- [3] Dewi, N. P., Yanti, E., Bagus Putrayasa, I., & Artika, W. (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA TEKS PIDATO KLAIM KEMENANGAN PILPRES 2019.*
- [4] Eriyanto. (2015). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media.* LKiS Yogyakarta.
- [5] Putri, N. Q. H., Dianastiti, F. E., & Sumarlam, S. (2022). Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.313>
- [6] Zuhri, A. (2020). INSTAGRAM, PANDEMI DAN PERAN INFLUENCER (Analisis Wacana Kritis pada Postingan Akun Instagram @najwashihab dan @jrxsid). In *Academic Journal of Da'wa and Communication* (Vol. 1, Issue 2).
- [7] https://id.wikipedia.org/wiki/Bintang_Emon (diakses 4 April 2023)